

BAB V

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *Return On Asset* PT. Bank Muamalat Indonesia.

Salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor adalah *Debt To Equity Ratio* (DER), karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang merupakan salah satu aspek menjadi dasar penelitian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan. DER merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.¹ Rasio DER menunjukkan hubungan antara jumlah total kewajiban dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. DER merupakan ukuran perusahaan melunasi kewajiban atau liability. Apabila kewajibannya sangat besar, maka keuntungan yang masuk, boleh jadi akan tergerus dengan kewajiban yang wajib dibayarkan. DER merupakan indikator utama untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan. Meningkatnya nilai DER dalam kurun waktu tertentu menandakan bahwa perusahaan beroperasi dengan ditopang hutang dari kreditor. Perusahaan dikatakan baik apabila mampu beroperasi normal dengan memanfaatkan sumber keuangan perusahaan itu sendiri.

¹ Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009) hal. 56

Debt To Equity Ratio merupakan rasio hutang terhadap ekuitas yang mana semakin tinggi suatu rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan bahwa bank mungkin tidak dapat menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kewajiban hutangnya. Struktur modal berkaitan erat dengan investasi karena menyangkut sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai proyek investasi tersebut yang pada dasarnya terdiri dari penerbitan saham, obligasi, dan laba ditahan. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi atau profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil, untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Dapat dikatakan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.² Berdasarkan hasil pengujian data di atas dapat diketahui dari tabel *Coefficients* bahwa koefisien regresi *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sehingga dari hasil pengujian di atas diketahui bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Asset* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Wartono dalam penelitiannya yang mengarahkan pada pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *return on asset* pada PT Astra International, Tbk bertujuan untuk menguji pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* PT Astra International Tbk menemukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA,

² Eugene F Brigham dan Houston, *Fundamental Of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal. 28

namun secara simultan *debt to equity ratio* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Asset*.³

Wikardi dan Wiyani dalam penelitian yang mengarahkan pada pengaruh *debt to equity rati, firm size, inventory turnover, assets turnover* terhadap tingkat profitabilitas pada industri makanan dan minuman di BEI bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity rati, firm size, inventory turnover, assets turnover* terhadap tingkat profitabilitas pada industri makanan dan minuman di BEI periode 2011 – 2015 menemukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁴

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang yang mana harus diimbangi dengan ekuitas atau modal bersih yang dimiliki bank, ekuitas tersebut terdiri dari setoran pemilik dan sisa laba yang ditahan. Dalam penelitian ini digunakan data *Debt To Equity Ratio (DER)* mulai tahun 2015 sampai dengan 2019.

2. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* PT. Bank Muamalat Indonesia.

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Menurut *Accounting Terminology Bulletin*

³Tri Wartono, *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Astra International Tbk*, Jurnal Kreatif Sumberdaya Manusia Dan Keuangan, Volume 6, Nomor 2, April 2018 hal. 47

⁴Lucya Dewi Wikardi dan Natalia Titik Wiyani, pengaruh *debt to equity rati, firm size, inventory turnover, assets turnover* terhadap tingkat profitabilitas pada industri makanan dan minuman di BEI Periode 2011-2015, Jurnal Online Insan Akuntan, volume 2, nomor 1 Tahun 2017, hal. 49

No. 2: Pendapatan berasal dari penjualan barang dan pemberian jasa dandiukur dengan jumlah yang dibebankan kepada langganan, klaim atas barang dan jasa yang disiapkan untuk mereka. Juga termasuk laba dari penjualan atau pertukaran asset (kecuali dari surat berharga), hak dividen dari investasi dan kenaikan lainnya pada equity pemilik kecuali yang berasal dari modal donasi dan penyesuaian modal. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio *rentabilitas* yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank.⁵ Berdasarkan hasil pengujian data di atas dapat diketahui dari tabel *Coefficients* bahwa koefisien regresi Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dari paparan manfaat BOPO diatas dapat disimpulkan semakin besar nilai BOPO maka semakin tidak efisien manajemen bank dalam mengelola beban operasionalnya. BOPO yang cenderung meningkat mengindikasikan manajemen bank tidak mampu memaksimalkan pendapatan lebih besar demi mengcover biaya operasionalnya, jika kegiatan manajemen keuangan secara efisien maka laba akan menjadi besar dan meningkatkan kinerja keuangan dengan begitu biaya operasional pendapatan operasional akan mempengaruhi profitabilitas. Sehingga dari hasil pengujian di atas diketahui bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional

⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007) hal 28

berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Syaichu yang mengarahkan pada pengaruh BOPO terhadap profitabilitas Bank Syariah bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah periode 2008 – 2011 menemukan hasil bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA Bank Syariah.⁷ Hartini dalam penelitiannya yang mengarahkan pada pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah bertujuan untuk menguji pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah menemukan bahwa Bopo berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio *rentabilitas* yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank. Dalam penelitian ini dipakai data mulai tahun 2015 sampai dengan 2019.⁸

3. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return On Asset* Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Return on Equity adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (equity) merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank

⁶⁶ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hal 33

⁷ Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu, *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Jurnal Akuntansi, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, ISSN 2337-3792, hal. 49

⁸ Titin Hartini, *Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*, I-Finance, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2016, hal. 50

dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari laba yang bersangkutan yang selanjutnya dikaitkan dengan peluang kemungkinan pembiayaan *deviden* (terutama bagi bank yang telah *go public*). Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba pemegang saham semakin besar. Seberapa besar kemampuan bank memperoleh keuntungan terhadap modal yang ia tanamkan. Untuk mengukur kemampuan bank memperoleh keuntungan terhadap kepentingan pemilik.⁹

Return On Equity (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu indikator yang masuk dalam susunan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.¹⁰ Sehingga dari hasil pengujian di atas diketahui bahwa regresi *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *Return On*

⁹ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Airlangga University Pers, 2009) hal.24-27

¹⁰ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Airlangga University Pers, 2009) hal.33

Asset PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Ikhwal dalam penelitiannya yang mengarahkan mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap profitabilitas bank menemukan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Profitabilitas.¹¹

Return On Equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Dalam penelitian ini dipakai data hasil ROE mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

4. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Return On Equity* secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Ketiga variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dari hasil penelitian *Debt To Equity Ratio* mengalami fluktuasi maka memberikan pengaruh negatif dan diikuti pengaruh yang negatif juga dari Biaya Operasional Pendapatan Operasional, akan tetapi belum tentu diikuti pengaruh yang negatif juga dari *Return On Equity*, karena dari hasil penelitian *Return On Equity* berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika *Debt To Equity Ratio* meningkat, belum tentu Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Return On Equity* juga akan meningkat dan diikuti pula dengan peningkatan *Return On Asset* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

¹¹ Nuzul ikhwal, *Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2016, hal. 51

Disini dapat diartikan bahwasanya ada pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Return On Equity* secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang hubungannya bersifat linear yang berarti antara *Debt To Equity Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Return On Equity* dengan *Return On Asset* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ada hubungan yang linear secara bersamaan atau garis lurus. ROA merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam memperoleh laba dan menunjukkan kemampuan dari keseluruhan asset. Secara keseluruhan semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan. Dari penelitian ini dipakai data ROA mulai tahun 2015 sampai dengan 2019.

Pada penelitian ini *Return On Asset* merupakan variabel Y yang dipengaruhi oleh tiga variabel X yaitu *Debt To Equity Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Return On Equity* yang mana telah dilakukan penelitian bahwasanya ketiga variabel X berpengaruh terhadap *Return On Asset*.